

Edisi: 2 / Juli 2018

صوتنا

SOUTUNA

Buletin Madrasah Istiqlal



Event's MIJ

Tokoh Inspiratif

Khazanah Kehidupan

Karyaku

Speak Up

Gemilang

Informasi & Teknologi

Bersama Mewujudkan Generasi Qur'ani yang Menguasai Sains dan Bahasa





Sekapur Sirih

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat yang tidak terhingga, sehingga kita dapat mewujudkan keinginan untuk menerbitkan buletin Madrasah Istiqlal Jakarta yang diberi nama "Soutuna" untuk edisi kedua ini. Semoga rahmat, hidayah dan inayahNya senantiasa menyelimuti kehidupan kita semua, aamiin.

Sholawat serta salam senantiasa kita kirimkan kepada junjungan dan panutan Ummat, Nabi Muhammad SAW, Rasulullah yang telah memberikan secercah sinar dan harapan kepada Ummat untuk dapat menikmati hidup penuh cahaya keimanan dan barokah dari langit.

Soutuna merupakan wadah penyambung lidah Civitas Akademika Madrasah Istiqlal Jakarta dengan masyarakat luas, sekaligus sebagai media inspirasi, informasi dan komunikasi yang dapat menampung kreatifitas guru, karyawan dan peserta didik yang ingin menuangkan karyanya dalam bentuk tulisan.

Soutuna berasal dari bahasa Arab "Soutun" yang berarti suara dan dhomir "na" yang berarti kita atau kami. Soutuna secara harfiah berarti suara kita/kami, merupakan penjelmaan dari buletin Madrasah Istiqlal yang rencana semula bernama MIJ News. Soutuna lahir atas dasar kesadaran kita bahwa media informasi cetak masih diperlukan di zaman cyber canggih yang serba online seperti sekarang ini, dengan harapan dapat menjadi media yang senantiasa menyampaikan perkembangan Yayasan Istiqlal Indonesia dan Madrasah Istiqlal Jakarta secara periodik.

Soutuna in syaa Allah akan diterbitkan secara periodik per semester. Pada edisi perdana yang lalu, Soutuna telah memuat berbagai aktifitas yang telah berlangsung di Madrasah Istiqlal Jakarta dalam satu semester. Kami mohon do'a dari pembaca, masukan dan saran agar Soutuna dapat terus eksis melengkapi perjalanan kiprah Madrasah Istiqlal Jakarta dalam membina generasi bangsa Indonesia di masa-masa yang akan datang.

Pada akhirnya, kami berserah diri kepada Allah, agar diberikan kekuatan dan istiqomah dalam menjalankan amanah, sehingga diharapkan Soutuna mampu menjadi media perekat ummat dan menyebarkan manfaat bagi bangsa Indonesia, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta

Contents

1	Khazanah	18	Karyaku
2	Tokoh Inspirasi	20	Speak Up
4	Event YII	21	Gemilang
5	Event MIJ	24	Informasi & Teknologi

Tim Redaksi

Penanggung Jawab
Surya Darma, MA

Pimpinan Umum
Aries Susanti K, A.Ma

Pimpinan Redaksi
Lia Rosita, S.Pd

Redaktur Pelaksana
Amalia Indah, S.Sos.I

Asisten Redaktur Pelaksana
Mochammad Shidzil Fahtra, S.Pd

Bendahara
Suci Ayu Hardiyanti, S.Pd

Tim Redaksi
Tammy Sri U Dewi, S.Sos
Ratih Puspa, S.Pd
Eka Ameliawati, S.Pd.I
Zainal Pahmi, S.Pd
Lina Widyastuti, S. Pd

Fotografer & Design
Slamet Supriadi, A.Md

Kontributor
Pengurus Osis MTs
Pengurus Osis MA

Alamat Redaksi

Jl. Taman Wijaya Kusuma,
Masjid Istiqlal
Telp. (021) 3500711
Fax. (021) 3459525
Email.
buletinsoutuna@gmail.com

Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam

Sebagai agama yang membawa rahmat bagi semesta, Islam memiliki konsep sempurna guna menuntun kehidupan manusia. Baik saat berhubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia termasuk dengan alam. Rasulullah Muhammad SAW pun memberi contoh dalam bersikap dengan menganjurkan penghijauan.

Dalam sabdanya, Nabi berkata : “orang yang menanam pohon atau tanaman apapun yang kemudian dari apa yang dia tanam itu dimakan oleh burung atau manusia atau dimakan hewan, ia mendapat pahala sadaqah.”(HR. Bukhari dan Muslim). Bahkan, dalam peperangan sekalipun, seorang muslim dilarang membunuh hewan ternak, merusak, membakar atau menebang pohon. Sebab dalam al-Qur'an, ekologi diciptakan guna kemaslahatan semua makhluk.

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; (semua itu sungguh merupakan) tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi orang-orang yang mengerti. (Al-Baqarah ayat 164).

Melalui ayat tadi, manusia diperintah mengenal Allah SWT dengan memperhatikan alam. Bukan Cuma diambil manfaatnya, namun dijaga dengan sebaik-baiknya.

Pada surah Al-Baqarah 2:30 dinyatakan Nabi Adam sebagai khalifah. Dan seluruh keturunannya, mewarisi kekhalifahan ini:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Dan ingatlah ketika Tuhanmu Berfirman Kepada para Malaikat “Aku hendak menjadikan Khalifah di Bumi”. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” “Dia berfirman,”Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Ayat ini menunjukkan bahwa kekhalifahan adalah wewenang yang dianugerahkan Allah SWT kepada Nabi Adam AS dan anak cucunya guna mengelola yakni bumi dengan segala isinya. Jika demikian, makhluk yang disertai tugas itu harus melaksanakan petunjuk Allah SWT. Perilaku tak sesuai kehendak-Nya, merupakan pelanggaran terhadap makna dan tugas kekhalifahan tersebut.

Manusia Sebagai Pemelihara

Rusaknya bumi dan segala aspek yang berkaitan seperti perubahan iklim, pemanasan global, banjir dan tanah longsor, ditenggarai akibat perilaku antroposentrik, kerasukan dan hedonis.

Mustafa Maraghi menyebut, lingkungan hidup dan alam semesta, sebagai kitab kedua setelah Al-Qur'an. Artinya, harus dipelajari guna mencapai kehidupan baik dan Nyaman. Dapat disimpulkan, lingkungan hidup meliputi seluruh komponen berupa air, udara, dan tanah, termasuk segala yang hidup di dalamnya, diciptakan bagi kemaslahatan manusia. Krisis ekologi, bukan hanya disebabkan masalah teknis, tapi juga karena moralitas yang merupakan konsekuensi dari anjloknya religiusitas manusia abad ini.

Manusia, telah diberi kesempatan menggali segala potensi alam dan mengeksploitasinya dengan bijak. Kerusakan alam, sebagai implikasi perbuatan semena-mena manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Antroposentrisme, paham bahwa manusia pusat dari alam semesta dan hanya dia yang memiliki nilai. Sementara lainnya, sekedar alat bagi pemuasan kepentingan dan kebutuhan hidup.

Sebagaimana disebutkan Al-Qur'an surah Ar-Rum/30:41 yang artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).



Dr. KH. M. Shohib Tahar, MA
Ketua Yayasan Istiqal Indonesia



Drs. H. Mubarak, M.Si.
Penggagas dan Pendiri Madrasah Istiqlal Jakarta

MUJAHID PENDIDIKAN Dari Tanah Pasundan

Sebagai masjid terbesar di Asia Tenggara, Masjid Istiqlal tak pernah sepi pengunjung. Ribuan tamu domestik dan asing, setiap hari berganti mengunjungi masjid yang terletak di pusat kota Jakarta ini. Konon di masa penjajahan kolonial Belanda, lokasi ini merupakan pusat pertahanan Belanda yang berada di Wihelmina Park, yang kemudian berganti nama menjadi Taman Wijayakusuma. Selain menjadi tempat ibadah, Masjid ini juga merupakan obyek wisata religi, pusat syiar dakwah, pendidikan, dan budaya bangsa Indonesia. Masjid yang dapat menampung sebanyak 200 ribu orang jamaah ini, dikelola Badan Pengelola dan Pelaksana Masjid Istiqlal (BPPMI) yang pengurusnya diangkat langsung oleh Menteri Agama. Drs. H. Mubarak, M.Si merupakan salah satu ketua BPPMI yang memimpin selama 3 periode (2001-2016).

Bagi laki-laki berdarah sunda ini, menjabat sebagai ketua BPPMI selama 3 periode, merupakan tanggung jawab besar. Karenanya, ia bersungguh-sungguh dalam tugasnya. Ini terlihat dari cara kerja beliau yang disiplin juga gemar blusukan. Karena, bagi kakek 77 tahun ini, Masjid Istiqlal merupakan cerminan wajah Indonesia, Islam, serta kebangsaan bangsa Indonesia. Gaya khas kepemimpinannya, tak lepas dari proses pengalaman hidup masa kecilnya yang lekat dengan dunia pendidikan pesantren.

Pria kelahiran Tasikmalaya, 18 Juli 1941 ini, mengawali pendidikan dasarnya di sebuah Madrasah Diniyah dan sekolah rakyat di Ciawi Tasikmalaya selama 6 tahun. Setelah mendapat beasiswa dari pemerintah di tahun 1954, pendidikan di sekolah Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) Negeri Bandung dipilih dan ditempuh selama 4 tahun. Pada 1958, dia melanjutkan ke sekolah Pendidikan Hakim Islam Negeri (PHIN) di Jogjakarta.

Setelah selesai, mulai tahun 1961 Mubarak muda hijrah ke ibu kota sebagai pegawai Jawatan Penerangan Agama di Kementerian Agama Republik Indonesia, yang saat itu, kantornya masih berlokasi di Menteng Jakarta Pusat. Di tahun 1962 dirinya masuk pendidikan Latihan Kemiliteran Pegawai Sipil (LKPS) di Rindam Cijantung Jakarta Timur dalam rangka persiapan tugas TRIKORA pembebasan Papua (waktu itu Irian Jaya). Di tengah kesibukannya sebagai pegawai Kemenag, pada tahun 1963 ia membantu sebagai penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) untuk siaran luar negeri khusus Bahasa Arab yang mengudara pada malam hari.

Pendidikan baginya, merupakan hal penting. Meski sudah berkarir di Kementerian Agama, ia juga melanjutkan kuliah di Fakultas Sastra, Universitas Indonesia yang diselesaikannya selama 10 tahun, tepatnya tahun 1971. Setelah purna tugas di lingkungan birokrasi, pada tahun 2002 kembali meneruskan kuliahnya di Universitas Indonesia program Kajian Islam dan Timur Tengah dengan kekhususan Politik dan Hubungan Internasional Timur Tengah dan ia selesaikan pendidikannya pada tahun 2004.

Selain itu pendidikan luar negeri juga pernah ia tempuh di Amerika Serikat dalam dua program yaitu pertama tahun 1991 Study Manajemen & Perencanaan Strategis di Universitas Pittsburg. Diklat ini dipimpin oleh Dr. H. Tarmizi Taher, Sekjen Departemen Agama. Kedua tahun 1997 dalam pendidikan SEPATI angkatan I untuk program REINVENTING GOVERNMENT. Selama menjadi mahasiswa “Jas Kuning” ia juga mengabdikan dirinya sebagai guru Madrasah Diniyah di Gg. H. Murtadho, Matraman, Jakarta Timur.

Tahun 1978, ia ditugaskan sebagai tim pembimbing haji Indonesia (TPHI) selama musim haji. Setelah sebelumnya dilantik sebagai PRAMUKA dengan tugas memberi pelayanan kepada jamaah haji sekaligus dimanfaatkan untuk beribadah haji.

Selama berkarier di kementerian agama, Mubarak terkenal dengan sikap disiplin. Sampai suatu ketika, H. Abdul Qodir Basalamah, Inspektur Jenderal Kementerian Agama merangkap sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Agama yang pada waktu itu sedang sakit memperhatikan sikap Mubarak dan menawarkannya bertugas di Arab Saudi. Beberapa waktu kemudian Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji H. Burhani Tjokrohandoko menugaskannya untuk magang pelayanan haji Arab Saudi di tahun 1982 selama 4 bulan pada Agustus-November. Ini menjadi jembatan karirnya sebagai diplomat. Pada 1983-1987 ia dipercaya sebagai Atase Haji di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Riyadh, dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Jeddah.

Setelah menyelesaikan tugas di Jeddah selama 4 tahun, tahun 1987 ia kembali ditugaskan Kementerian Agama sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Direktorat Penyelenggaraan Haji, dan selanjutnya berkarir sebagai Direktur Pembinaan Urusan Haji, Direktur Penyelenggara Urusan Haji, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat, Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Kementerian Agama RI, Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, Dosen UIN Syahid Jakarta dan diperbantukan sebagai dosen di Universitas Islam At-Tahiriyah Jakarta.

Sedangkan karir Mubarak di Masjid Istiqlal sebenarnya dimulai tepat pada tahun 1981, sebelum ditugaskan ke Jeddah. Dia sempat mendapat tugas dari Menteri Agama H. Alamsyah Ratu Perwiranegara sebagai sekretaris Bidang Takmir Masjid Istiqlal. Tahun 1987, saat pulang dari Jeddah, putra ibu Hj. Asiah ini dipercaya oleh Sekjen Kementerian Agama RI, sebagai Wakil Sekretaris Masjid Istiqlal mendampingi H. Aswas Marmo, S.H. Sekretaris Jenderal Kemenag yang ex officio sebagai Sekretaris Masjid Istiqlal.

Dengan merangkapnya berbagai jabatan, sudah otomatis tugas yang begitu banyak juga menanti. Tapi hal itu tidak mengendurkan semangat kerja baginya. Dipilih menduduki berbagai posisi semata-mata memang untuk bekerja sebagai amanah yang harus dijaga. Tahun 2001, ia diangkat sebagai Ketua BPPMI dan menjabat selama 3 periode. Sebelum menjadi ketua BPPMI, ia pernah menjabat ketua bidang takmir sambil mengemban amanah sebagai Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Kemenag RI ditahun 1999.

Ini merupakan pertemuan lanjutan Mubarak dengan Ibunda Hj. Nibras yang ketika itu merupakan salah satu pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) sekaligus pengurus Bidang Takmir seksi pemuda remaja yang kemudian pada tahun 1999 menjadi Kasubid Pemuda, Remaja, dan Kewanitaan. Gagasan Ibunda Nibras mendirikan sekolah bernama TK Istiqlal disambut baik oleh Mubarak selaku ketua bidang takmir saat itu. Dan pada tahun 2004 di masa Menteri Agama Maftuh Basyuni, Sekolah Istiqlal berganti nama menjadi Madrasah Istiqlal.

H. Mubarak telah mengenal Ibu Hj. Nibras sejak beliau menjadi guru Agama di SMAN 4 Jl. Batu Gambir. Kemudian perempuan berdarah Minang itu hijrah ke Direktorat Penerangan Agama dan bertemu kembali sewaktu H. Mubarak sebagai Kepala Kanwil Depag DKI Jakarta, waktu itu Ibu Hj. Nibras sedang mendirikan Sekolah Al-Falah di Cibubur.

Bagi anak laki-laki Kyai H. Mausul ini, Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan beragama. Jadi, antara masjid dan pendidikan, keberadaannya tak dapat dipisahkan. Di mana ada masjid, di situ harus ada kegiatan pendidikan. Dengan dukungan yang sangat besar dari BPPMI dan pihak-pihak lainnya, serta perjuangan Ibu Nibras yang tiada henti, kini Madrasah Istiqlal bukan hanya program bidang takmir saja, melainkan sudah menjadi sekolah Islam yang besar di Jakarta. Bahkan, ditetapkan sebagai percontohan nasional di bidang Pendidikan Anak Usia Dini oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bagi Madrasah Istiqlal, H. Mubarak telah membuktikan dedikasinya dan membaktikan segudang jasa kepada dunia pendidikan sebagai salah satu pendiri bersama Ibu Nibras.



Pelantikan Kepala MA Istiqlal Jakarta dan Pembukaan Rapat Kerja



Dua agenda penting dilaksanakan Yayasan Istiqlal Indonesia (YII), pada Senin (4/6/2018) lalu. Pertama pelantikan Kepala Madrasah Aliyah (MA), dilanjutkan dengan pembukaan Rapat Kerja MIJ tahun pelajaran 2018-2019.



Bertempat di auditorium MIJ, H. Rusli Effendi, Ketua Umum Yayasan Istiqlal Indonesia (YII), mengukuhkan dan melantik saudara Taufik sebagai Kepala MA periode 2018-2022, menggantikan M. Ilyas Amanap. Pembacaan dan penandatanganan sumpah, serta pakta integritas sebagai pimpinan baru Madrasah Aliyah juga dilakukan Taufik untuk masa jabatan empat tahun ke depan.

Peristiwa ini disaksikan oleh KH. M. Shohib Tahar Ketua YII, M. Alwi Ketua Bidang Pendidikan YII, Surya Darma Direktur MIJ, Kasmudi Wakil Direktur MIJ, dan seluruh peserta rapat kerja.

Berbekal pengalaman selama 14 tahun sebagai guru di Madrasah Istiqlal, Taufik menetapkan komitmen melanjutkan berbagai upaya pengembangan serta peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah yang tengah berjalan. Program inovasi juga sudah disiapkan guna mengenalkan eksistensi termasuk kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Setelah upacara pengukuhan digelar, Rapat Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan tahun pelajaran 2018-2019 resmi dibuka. Tujuannya, mengembangkan kualitas MIJ itu sendiri.

Dalam rapat kerja tersebut, tiap satuan pendidikan di MIJ diharuskan merancang program unggulan berbasis Sains, Al-Qur'an dan Bahasa yang merupakan brand yang telah ditetapkan. Maka, tema yang dipilih adalah "Bersama Membentuk Generasi Qur'ani yang Menguasai Sains dan Bahasa". **(Fahtra)**



"Merugilah Orang yang hidup di suatu tempat lebih dari 5 tahun dan ia tidak Berprestasi"

Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA

Yuk Jadi Orangtua Sholeh Sebelum Mendidik Anak Sholeh

Siapa yang tak mau punya anak soleh? Setiap orangtua pasti menginginkannya. Tapi hal itu tidaklah mudah, bahkan sungguh penuh tantangan. Sebab kesolehan sebetulnya perlu dimiliki terlebih dahulu oleh orangtua yang mendambakannya. Lalu, bagaimana mewujudkan cita-cita ini? Cara pertama, bisa didapat secara alami yang dikenal dengan istilah warisan dari ayah dan ibu si anak. Tiap detil metode pembentukan karakter menuju kesolehan, sangat boleh ditiru. Tapi kembali lagi, kesolehan dari orangtua sangat diperlukan agar sifat ini menurun secara alamiah dan tinggal mendapat sentuhan tiap hari secara terus menerus. Namun, bukan tidak mungkin dalam proses pembentukan itu justru terdapat pola pengasuhan keliru. Belum lagi, keunikan kepribadian setiap anak yang memerlukan sentuhan dengan metode yang berbeda.



Sejak pertama kali didirikan tahun 1999, Madrasah Istiqlal Jakarta memegang komitmen keterlibatan orangtua secara aktif dalam pembentukan karakter anak. Tujuannya, seperti digagas Ibunda Nibras OR Salim, agar terjadi sinergi antara pendidikan di rumah dan sekolah. Untuk itu, kegiatan pendidikan parenting dipandang perlu untuk diadakan agar kegiatan mengasuh, mendidik dan menyelesaikan tiap persoalan dapat dilakukan dengan tepat sesuai kebutuhan anak. Pada 10 - 11 Februari 2018 lalu, MIJ melalui Istiqlal Learning Center (ILC) menyelenggarakan Program Sekolah Pengasuhan Anak (PSPA) bagi orangtua peserta didik, guru dan staf MIJ.



Program dua hari ini mendaulat bapak Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhori sebagai narasumber. Peserta dibekali pengetahuan bagaimana caranya menjadi orangtua soleh. Sebab menurut narasumber yang populer dengan sapaan Abah Ihsan ini, orangtua sangat perlu mengenal tahap perkembangan, keunikan, karakteristik, dan kebutuhan putra-putri mereka. Sehingga, membantu anak belajar berperilaku seperti yang diharapkan. Setiap tahapan usia, memang memerlukan pendekatan berbeda. Di situlah tantangan orangtua membuka jalur komunikasi positif sesuai perkembangan usia anak. Sehingga, anak memahami harapan orangtua dan terpenting, harus siap berkomitmen menjadi teladan soleh bagi buah hati.



“Seribu kata tidak bermakna dibandingkan dengan satu indakan”, begitu kata Abah Ihsan.

(Fahtra)

Membentuk Generasi Rabbani bersama Kang Febri

Bagaimana sih mendidik anak menjadi jauh lebih baik? Bisa dengan mengetahui minat juga bakatnya, dan mampu memberi dorongan agar lahir semangat belajar setiap hari. Sebagai seorang pendidik, hal-hal tersebut tentunya perlu diketahui. Untuk menggali potensi itu, pada 12 Juli 2018 lalu, secara berkala dan bersambung, sumber daya tenaga pendidik di MIJ, kembali diupgrade. Karena sinergi antara pribadi seorang pendidik memang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Apalagi, visi misi MIJ menjadi lembaga pendidikan pencetak generasi berakhlakul karimah, nasionalis dan mampu bersaing di dunia global.



Febriyan Fajri, narasumber pelatihan guru yang dibuka resmi oleh Direktur Madrasah Istiqlal Surya Darma, mengajak tiap guru terlibat secara aktif mencari tahu minat dan bakat tiap anak didiknya. Selanjutnya, bersinergi agar penyampaian materi pendidikan menjadi dinamis sehingga suasana belajar terus kondusif dan menyenangkan. Akhirnya, tiap materi pelajaran dengan mudah diserap anak didik dan tujuan didirikannya lembaga pendidikan MIJ tercapai sesuai target.

(Fahtra)

Orientasi dan Seleksi PPDB MIJ Tahun Pelajaran 2018-2019

Sejak dibuka pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Madrasah Istiqlal Jakarta tahun pelajaran 2018-2019 pada 18 November 2017 lalu, rangkaian kegiatan PPDB memasuki tahap orientasi dan seleksi calon peserta didik baru. Masing-masing satuan pendidikan telah merencanakan jadwal serta teknis pelaksanaan tahapan tersebut.

Kelompok Bermain (KB) dan Raudhatul Athfal (RA) Istiqlal, menggelar dua gelombang orientasi yaitu, pada 13 Januari & 24 Februari 2018. Sementara Madrasah Ibtidaiyah (MI) Istiqlal melaksanakan Tes Psikologi selama tiga hari pada tanggal 15, 17 dan 19 Januari, untuk tes kesiapan belajarnya dilakukan pada 27 Januari dan 3 Februari 2018. Selanjutnya, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Istiqlal, menggelar tes tertulis pada 13 Januari dan 24 Februari. Sedangkan Madrasah Aliyah (MA), sudah melakukan dua kali seleksi penerimaan peserta didik baru pada 24 Februari dan 2 Juni 2018. Proses pemasaran dan promosi terus dilakukan hingga terpenuhi kuota peserta didik di masing-masing satuan pendidikan.

Sampai awal Juli 2018, jumlah peserta didik Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) Tahun Pelajaran 2018-2019, tercatat sebanyak 832 peserta didik, KB Istiqlal sebanyak 78 peserta didik, RA Istiqlal sebanyak 126 peserta didik, MI Istiqlal sebanyak 346 siswa, MTs Istiqlal sebanyak 194 siswa, dan MA Istiqlal sebanyak 88 siswa.

Guna menjalin kerjasama serta memberi pelayanan pendidikan berkesinambungan antara rumah dan sekolah, orangtua murid mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pola pengasuhan dan pendidikan. Ini merupakan syarat wajib agar ananda dapat diterima belajar di MIJ. Selain itu, orangtua murid juga mengikuti kegiatan Komite Sekolah yang dimonitor oleh Ketua Komite pada masing-masing satuan pendidikan. Senin, 16 Juli 2018 merupakan hari pertama masuk sekolah di tahun pelajaran baru dan menjadi momentum yang dinanti-nantikan oleh peserta didik. **(Fahtra)**



Pelatihan Manajemen Pimpinan dan Guru MIJ

“Setiap kita adalah pemimpin, paling tidak untuk diri kita sendiri. Pemimpin haruslah berjiwa besar dalam mendampingi para anggotanya dan menjadikan dirinya sebagai seorang suri tauladan”. Itulah yang diucapkan Herdin Nurdin, S.Ag., MM. seorang konsultan pendidikan, narasumber pelatihan manajemen tahap pertama untuk seluruh guru di MIJ, pada 20 Januari 2018 lalu. Pengetahuan dan keterampilan manajemen perlu dimiliki oleh setiap individu yang berkecimpung di dunia pendidikan, baik itu pimpinan, kepala sekolah, guru maupun staf umum. Tujuannya, agar target dari lembaga tercapai dan tepat sasaran. Untuk itu pelatihan ini perlu diberikan kepada seluruh unsur yang terlibat di MIJ. Agar materi tersampaikan secara maksimal, pelatihan digelar secara bertahap. Setelah para guru, selanjutnya pelatihan tahap kedua dilaksanakan khusus untuk seluruh pimpinan di MIJ pada 16-17 Februari 2018.

Sedangkan pelatihan berikutnya pada 3 Maret 2018 diikuti oleh seluruh unsur guru-karyawan di MIJ berjumlah 140 peserta dan dilaksanakan di auditorium MIJ mulai dari pkl. 08.00 - 12.00 WIB. Pelatihan yang merupakan tahap akhir ini ditutup dengan penyampaian materi penutup yang hanya diikuti oleh pimpinan MIJ mulai dari Direktur sampai dengan Kasubag Umum, tepatnya setelah jam ishoma.

Materi yang disampaikan Herdin ringan dan mudah dipahami. Konsultan sekolah sekaligus pimpinan lembaga pendidikan Al-Jannah itu mengatakan, lewat pelatihan tersebut bukan cuma wawasan bertambah, melainkan hal yang lebih penting lagi adalah kualitas kinerja meningkat saat tiap individu mampu memimpin diri sendiri sekaligus menjadi teladan. **(Fahtra)**



Tarhib Ramadhan dan Buka Puasa Bersama Pegawai Madrasah Istiqlal Jakarta



Silaturrahim dan meminta maaf, tidak hanya harus dilakukan pada saat hari raya Idul Fitri saja. Menjelang bulan suci Ramadhan pun, kita perlu membersihkan hati dari perasaan yang negatif. Dengan saling memaafkan, akan membuat hati terasa bersih dan tenang.



Sebagai rangkaian tarhib bulan suci Ramadhan, MIJ menggelar 2 (dua) kegiatan. Kegiatan pertama adalah kirab/ pawai peserta didik MIJ. Peserta didik yang terdiri dari MI kelas 4,5,6, sampai dengan MA berkeliling ke pemukiman penduduk di kelurahan Kebon Kelapa dan Pasar Baru, Jakarta Pusat. Kegiatan yang diikuti oleh lebih kurang 800 peserta didik ini dilaksanakan pada 14 Mei 2018 dan bertujuan untuk bersilaturrahim dengan masyarakat setempat, mensyiarkan keberadaan MIJ, dan juga membagikan jadwal imsakiyah.

Selanjutnya adalah, acara tarhib guru dan karyawan MIJ di auditorium. Acara digelar secara sederhana dalam rangka silaturrahim dan saling bermaafan sebelum datangnya bulan suci Ramadhan. Selain itu untuk melengkapi khidmat acara, Ustadz M. Toha, M.Pd. menyampaikan beberapa hal dalam tausiyahnya terkait puasa. Dalam uraiannya, guru yang aktif mengajar di MTs Istiqlal ini menjelaskan di bulan ramadhan terdapat shiam dan qiyam. Shiam artinya menahan, dan qiyam artinya mendirikan sholat serta berdzikir di malam hari. Sedangkan puasa, terbagi menjadi tiga: puasa batin, lisan, dan juga puasa hawa nafsu.

Dua pekan berikutnya, ketika kalender hijriah menunjukkan tanggal 18 Ramadhan 1439 bertepatan 3 Juni 2018, buka puasa bersama digelar di auditorium MIJ. Kegiatan ini dihadiri oleh semua unsur yang ada di Yayasan Istiqlal Indonesia antara lain Ketua Umum H. Rusli Effendi, S.Pd.I., S.E., M.Si., Bendahara Umum H. Mulyadi, SE.I, Ketua Bidang Pendidikan M. Alwi, M.Pd, Direktur Madrasah beserta jajaran pimpinan dan seluruh pegawai MIJ.



Kegiatan diisi dengan khataman Al-Qur'an dan tausiyah oleh Ketua Umum YII dengan intisari betapa besarnya cinta Allah SWT terhadap manusia. Kegiatan diakhiri dengan buka puasa bersama. **(Fahtra)**

Selamatkan Gajah Sumatera Ciptaan Allah

Gajah Sumatera, salah satu hewan paling dilindungi di Indonesia. Populasinya makin menyusut karena maraknya pembukaan hutan guna pemukiman, perkebunan, pertambangan, juga pembalakan liar.

Selain itu, nilai jual gadingnya yang tinggi, menyulut konflik antara gajah dan manusia. Sudah tentu, gajah jadi korban.

Mengembangkan rasa peduli terhadap sesama makhluk hidup ciptaan Allah, serta ikut menjaga keberlangsungan populasi gajah dan binatang lainnya, sangat perlu dilakukan sejak dini.

Melalui tema “Selamatkan Gajah Sumatera Ciptaan Allah Al-Khaaliq”, peserta didik KB Istiqlal Jakarta, mengenal dan berinteraksi langsung dengan Gajah di Taman

Margasatwa Ragunan Jakarta pada tanggal 23 Januari 2018.

Peserta didik mendapat berbagai informasi berupa anatomi tubuh, perilaku hidup, cara berkembang biak, cara bergerak, cara berinteraksi, makanan, tempat hidup, dan cara gajah dapat membantu manusia. Anak-anak juga mendapat kesempatan menunggangi gajah.

Melalui kegiatan ini, tumbuh rasa peduli anak terhadap sesama makhluk hidup ciptaan Allah, dan membantu menjaga keberlangsungan melalui upaya yang nyata. **(Fifi dan Ema)**



Serunya Mengetahui Sayuran Sawi Karunia Allah An - Naafi



Sawi, salah satu jenis sayuran populer di kalangan masyarakat Indonesia. Berguna melancarkan pencernaan, juga mengandung vitamin A, C, dan zat besi guna membantu pertumbuhan semua jaringan tubuh, termasuk kulit dan rambut.

Mengenalkan dan mengajak anak-anak agar suka sayuran

memang merupakan tantangan tersendiri. Ini, menjadi salah satu pertimbangan menggelar kegiatan bertema Sawi Sayuran Sehat Karunia Allah An - Naafi'.

Guru menyiapkan berbagai strategi dan kegiatan yang menarik, agar anak belajar mengenal sawi melalui cara yang menyenangkan. Di antaranya, menanam sawi dengan teknik tanam hidroponik dan panen 40 hari, mengolah sawi menjadi bakwan sawi, serta es krim sawi.

Sebagai penunjang, kunjungan ke kebun hidroponik di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Madusela Jakarta Pusat, pada 13 Februari 2018, guna melihat proses budidaya Sawi.

Terlibat langsung, mulai menanam sampai mengolah sawi, menjadi salah satu upaya menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap sayuran dan pola hidup sehat. **(Nur dan Tammy)**



Asyiknya Naik KRL Commuter Line Jakarta

Belajar sejak dini menggunakan alat transportasi umum dan mengikuti prosedurnya, melatih kemandirian, keberanian, serta belajar anak menjadi warga negara yang patuh aturan.

Salah satu alat transportasi umum, adalah KRL Commuter Line. Anak-anak, mengikuti kegiatan KRL Edutrip bertema Aku Senang Naik Kereta Api Karunia Allah Al - Hafidz. Ini, merupakan program edukasi dari PT KRL Commuter Line Jakarta.

Tim guru KB Istiqlal bekerjasama dengan Humas KRL Commuter Line Jakarta, menyiapkan jadwal kegiatan dengan jurusan Stasiun Jakarta Kota menuju Stasiun Tanjung Priok.

Kegiatan dilaksanakan 7 Maret 2018 untuk Kelompok Bermain Kecil (2-3 tahun) dan 12 Maret 2018 untuk Kelompok Bermain Besar (3-4 tahun).

Anak-anak mendapat pengalaman langsung dari mulai cara membeli tiket, men-tap in dan tap out tiket secara mandiri, masuk peron, menunggu kereta, menaiki kereta, dan menikmati perjalanan.

Selama perjalanan, petugas Humas KRL Commuter Line memberi informasi tentang cara, aturan, serta sejarah kereta api di Indonesia. **(Sofi dan Sima)**



Pesta Rakyat "Aku Cinta Budaya Sunda Karunia Allah"



Aku Cinta Budaya Sunda, Karunia Allah, merupakan tema yang dikenalkan selama bulan April 2018.

Pengenalan konsep tentang budaya, khususnya budaya sunda, bertujuan menumbuhkan rasa bangga dan kecintaan anak terhadap budaya Indonesia. Visualisasi, dipertegas dengan menampilkan replika perkembangan sejarah tatar sunda.



Di kesempatan ini, ditampilkan kebudayaan Sunda Pajajaran, Sunda Pesisir dan Sunda Buhun. Nilai-nilai budayanya, diintegrasikan dalam berbagai kegiatan belajar anak. Mulai dari mengenal berbagai macam kuliner, bahasa sunda, tata cara adat, tarian, lagu, termasuk cerita-cerita rakyat.



Puncaknya, pada 28 April 2018, Pesta Rakyat digelar sebagai wujud syukur kepada Sang Pencipta dan ajang silaturahmi, serta sarana untuk berekspresi. Berbagai tarian, gerak dan lagu serta permainan tradisional sunda ditampilkan anak-anak dan guru KB Istiqlal, menambah kemeriahan pesta rakyat yang juga dihadiri orangtua murid juga undangan lainnya.

Tari Manuk Dadali, tradisi Sisingaan, gerak dan lagu Tokecang juga Es Lilin, permainan Cing ciripit, Oray orayan, serta Ucing Sumpit, membuat kegiatan jadi meriah. "Suasananya seperti di acara hajatan Sunda ya, dan anak-anak tampilnya lucu dan lugu," kata salah satu orangtua murid.



Walau berbeda, nilai-nilai urang sunda dikenal memiliki sifat welas asih, ramah dan menjunjung tinggi etika serta tradisi yang bersumber nilai-nilai agama. Karena agama dan budaya tak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. **(Riefda dan Maryam)**

RADIO SUMBER INFORMASI KARUNIA ALLAH AS - SAAMI'

Allah As - Saami' memberikan kepandaian kepada manusia guna membuat berbagai macam media informasi. Masing-masing, mempunyai bentuk, cara dan fungsi berbeda dalam penggunaannya.

Salah satu media informasi yang dibutuhkan dan terus berkembang sampai saat ini, adalah radio. Keberadaannya, sangat membantu kegiatan manusia.

Dengan menumpang Transjakarta, anak-anak dan guru RA Istiqlal berkesempatan mengunjungi Radio Republik Indonesia (RRI) di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat.

Anak-anak berangkat pukul 08.00 dan tiba di RRI pukul 08.30. Kehadiran mereka disambut hangat oleh ibu petugas dari RRI. Mereka berkumpul di Auditorium sambil berlatih bergantian sesuai kelompok masing-masing. Setelah berlatih anak-anak bersiap siaran di studio yang berada di lantai 5 gedung RRI.

Tidak hanya melihat aktivitas penyiaran dan peralatan, secara bergantian anak-anak juga diberi kesempatan menjadi penyiar dengan menampilkan bacaan surat-surat pendek, hadits dan nyanyi lagu-lagu tema.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak antusias dan menikmati semua rangkaian. Dan, mereka tak sabar mendengar hasil siarannya. **(Lia. R)**



Happy Outbound

Salah satu tanda syukur kita kepada Allah adalah dengan menjadikan alam sebagai alat untuk melatih ketangkasan, keberanian, dan kemandirian melalui outbound. Kegiatan outbound dilakukan di alam terbuka akan menyehatkan tubuh, menyegarkan pikiran, dan menyenangkan hati sehingga kita dapat lebih giat lagi beribadah kepada Allah. Dengan demikian kita pun akan menjadi mukmin yang lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT karena memiliki fisik dan pikiran yang kuat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Pelita Desa Ciseeng sehari penuh mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB dengan tema "Outbound memberiku kekuatan karunia Allah Al-Qawiy". Pada Outbond ini anak-anak mengikuti fun games dengan kegiatan seperti flying fox, naik rakit, naik kerbau, menanam padi, pemerah susu, high rope, masuk goa, menangkap ikan juga kegiatan lainnya.

Tujuan utama kegiatan ini adalah menambah pengalaman bermain, melatih kemandirian dan keberanian. Alhamdulillah semua kegiatan dilakukan dengan senang gembira oleh anak-anak. "Hore aku senang hari ini, bisa bawa ikan pulang ke rumah". ujar salah satu anak pada saat turun dari bis. Semoga kegiatan Outbound bermanfaat untuk anak-anak semua...aamin. **(Lia. R)**



Melatih Keberanian Refleksi Pendidikan RA Istiqlal Jakarta

Setiap akhir tahun pelajaran, tepatnya di bulan Mei 2018, dikenalkan Panggung Pentas Seni RA Istiqlal. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar berani tampil dengan percaya diri di atas panggung.



Sebagai puncak kegiatan, digelar panggung pentas seni bertema “Kami Generasi Qur’ani Senang Menjaga Bumi”.

Pembukaan menampilkan tari Zapin Rebana pada pukul 07.30 WIB. Kemudian, dilanjutkan dengan sambutan Kepala RA Istiqlal Ustadzah Zatih Lesyani, S.Pd.I dan dibuka secara resmi oleh Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ).

Pentas seni, merupakan refleksi pembelajaran di RA Istiqlal selama tahun pelajaran 2017-2018. Rangkaian tampilan menarik dan bermakna, ditampilkan melalui kreasi penampilan anak setiap kelompok.

Kelompok A Shidiq, menampilkan gerak dan lagu Sepeda oleh kel A Shidiq. Kelompok A Fathonah Radio, Kelompok A Tabligh Tari Domba, serta Kelompok A Amanah Ondel-ondel. Sementara kelompok B, merefleksikan pengalaman belajarnya melalui pentas drama dengan cerita Kampung Qur'an.

Penampilan percobaan sains tentang balon, diperagakan Khosy dan Abraar. Ini, memperkuat gambaran pembelajaran berbasis sains sejak dini yang mendukung branded MIJ yaitu Sains Al-Qur'an dan Bahasa. “Penampilan anak-anak luar biasa,” kata Surya Darma, Direktur MIJ.

Mudah-mudahan hasil dari refleksi pendidikan RA Istiqlal dapat menambah kepandaian dan kepercayaan diri anak-anak. **(Lia. R)**

Pendidikan Zakat Fitrah dan santunan anak yatim di RA Istiqlal Jakarta

“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah”, begitu bunyi salah satu Hadits riwayat Bukhari Muslim yang kemudian dikenalkan kepada anak selama mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan RA Istiqlal Jakarta, 21 - 31 Mei 2018.

Rangkaian kegiatan Pesantren Ramadhan, terdiri dari pengenalan pengetahuan umum tentang puasa, praktek Zakat Fitrah dan shalat Idul Fitri.

Pada pelaksanaan praktek pendidikan Zakat Fitrah Ramadhan tahun ini, RA Istiqlal mengundang anak-anak usia dini dari wilayah Juanda sebanyak 30 orang. Tidak hanya menerima Zakat Fitrah, mereka diajak bermain bersama di RA Istiqlal.

Kegiatan dimulai dengan bermain bersama, dilanjutkan penyerahan Zakat Fitrah dan pemberian bingkisan alat tulis kepada anak-anak yang diundang.

Ustadzah Zatih Lesyani, Kepala RA Istiqlal mengatakan, tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan kepedulian anak terhadap sesama sejak dini.

Ahmad yang mewakili anak-anak undangan, berterima kasih dan mengharapkan silaturahmi terus terjalin. Ini selaras dengan pesan Ustadzah Siti Rahmah selaku penanggung jawab tema bulan Mei.

“Kami berharap kegiatan berbagi dan beramal dengan teman-teman dhu’afa di sekitar Istiqlal tidak hanya pada saat bulan Ramadan, tetapi merupakan agenda rutin yang dapat dilakukan setidaknya beberapa kali dalam setahun”, kata Siti Rahmah. **(Lia. R)**



Outbound Menyenangkan & Melatih Kemandirian

Salah satu tanda syukur kepada Allah, dengan menjadikan alam sebagai alat melatih ketangkasan, keberanian, dan kemandirian. Melalui kegiatan outbound di alam terbuka menyehatkan tubuh, menyegarkan pikiran, dan menyenangkan hati sehingga lebih giat lagi beribadah kepada Allah. Dengan demikian, kita pun menjadi mukmin yang lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT karena memiliki fisik serta pikiran kuat.

Tujuan utama kegiatan outbound yang digelar di Ciseeng, Bogor, Jawa Barat, pada 18 Januari 2018 ini, selain mengisi waktu liburan dan rekreasi, juga sebagai sarana meningkatkan kebersamaan, kekompakan, pengalaman bermain, melatih keberanian, kemandirian serta kerjasama dalam memecahkan masalah. Permainan dalam outbound, bukan saja melatih fisik, tapi juga emosi dan kemampuan berpikir.

Kegiatan outbound tahun pelajaran 2017-2018 ini, dibagi di dua lokasi. Kelas I sampai III di Pelita Desa Ciseeng Edu 1, sedangkan kelas IV hingga VI di Pelita Desa Ciseeng Edu 2. Keduanya tidak berjauhan dan bisa ditempuh dengan berjalan kaki melalui goa buatan yang menghubungkan dua tempat tersebut.

Pemisahan lokasi ini, disesuaikan karakteristik perkembangan usia masing-masing peserta didik. Permainan yang bisa dinikmati di Pelita Desa Ciseeng Edu 1 yaitu warming up, tarik tambang, bakiak, hullahop, pipa bocor, rakit kita, jembatan goyang, flying fox, program tanah liat, program sapi perah, program pak tani, membajak, cabut bibit padi, menanam padi, memanen padi, menumbuk padi, dan menampih padi.

Sedangkan di Pelita Desa Ciseeng Edu 2, warming up, tank gulung, bak goyang, ular naga air, hand boat, estafet air pralon, tarik pipa, berang-berang, tower champion, motor cross, off road, race bridge, jamu tradisional, flying fox, dan v-bridge. Setelah lelah mengikuti kegiatan, mereka dibolehkan membawa pulang oleh-oleh berupa ikan hias. **(Eka. A)**



Greeting Scout...!!!



Rabu, 14 Februari 2018 menjadi hari yang sangat menggembirakan bagi teman-teman pramuka. Kegiatan tracking dilaksanakan di lingkungan Masjid Istiqlal Jakarta di bawah pengawasan tim keamanan Madrasah Istiqlal Jakarta.



Pagi yang cukup teduh tidak mengurangi semangat teman-teman mengikuti kegiatan tracking. Apel pembukaan di koridor MI, ditandai pemotongan tunas kelapa, dilanjut rangkaian kegiatan lain di antaranya, peraturan baris berbaris, pengetahuan tentang pramuka, pengetahuan umum dan di pos terakhir yaitu halang rintang.

Meskipun lelah, namun terlukis guratan keceriaan dari teman-teman di kegiatan tracking pramuka.

Keesokan harinya diumumkan barung dan regu yang menjadi pemenang dalam kegiatan tersebut. Selamat untuk para pemenang dan tetap semangat! **(Eka. A)**

Kedelai Sehat, Kedelai Enak

Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan bertema kedelai. Kenapa harus kedelai? Karena merupakan tanaman biji-bijian yang disebutkan di dalam Al-Qur'an Surat Qaf ayat 9.

Anak-anak mencoba makan dan minum hasil olahan dari kacang kedelai seperti tempe, susu kedelai, tahu, kembang tahu, kembang tahu kering, oncom, tauco dan kecap. Menu sarapan pagi pun dibuat spesial dan unik, sebab diarahkan membawa sarapan menu olahan kedelai.

Selain menikmati olahan kedelai, anak-anak juga mengikuti kuis dan games. "Asyik... sudah dapat informasi tentang kedelai, dapat hadiah pula karena bisa menjawab kuis". Alhamdulillah. *(Eka. A)



Kemeriahan MI Festival



Kedua kalinya, MI Festival digelar pada April 2018, dengan tujuan memberi kesempatan anak menunjukkan kreatifitas selama satu tahun pelajaran.

Sebelumnya, mereka menyertakan diri dalam ekstrakurikuler seperti Drumband, Pramuka, Futsal, Marawis, Tilawah, Tahfidz Community, Menari, Melukis, Apic, Fun Sains, Robotik, Perkusi, Memanah, Silat dan Kaligrafi.

Mengusung tema Keberkahan dalam kebersamaan, MI Festival yang kali ini bertepatan dengan peringatan Isra Mi'raj dan

Hari Kartini, juga menyelenggarakan perlombaan sholat untuk kelas 1, 2 dan 3. Sementara cipta puisi bertema Kartini dan pembuatan video kreatif Buah Pisang bagi kelas 4, 5 dan 6.

Pada kesempatan ini, diumumkan juga pemenang lomba di antaranya: lomba cipta puisi, pembuatan video kreatif, Wisuda Tilawati angkatan ke-4, penyematan the best tahfidz dan the best shaum.

Festival juga dimeriahkan stand bazar kelas 4, 5 dan 6 yang menjajakan berbagai macam kuliner dan fashion.

Stand unik yang memanfaatkan bagian belakang mobil, menunjukkan kreatifitas dan kesungguhan orangtua dalam mendukung kegiatan di MI Istiqlal.

Kegiatan ini sendiri, diselenggarakan di area parkir sektor As-Salam mulai pukul 07.00 sampai 10.30 WIB. Alhamdulillah berjalan dengan sukses, meriah, lancar dan berkah. (Eka. A)





SCOUT CAMP MTs ISTIQLAL JAKARTA

Gerakan Pramuka, sebuah media membina anak bangsa agar menjadi generasi bertaqwa, terampil, mandiri, berbakat, tangkas, serta bersahaja dalam format kegiatan pendidikan menarik dan menyenangkan. Pendidikan ke-Pramuka-an bagi kaum muda, juga menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi penerus yang bertanggung jawab, mampu membina dan membangun.

Dalam rangka mencapai tujuan untuk menanam dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan, maka digelar PERAKAM (perkemahan rabu kamis) yang dilaksanakan peserta didik MTs Istiqlal Jakarta, pada 27-28 Maret 2018, di Bumi Perkemahan Cimandala Bogor, Jawa Barat.

Peserta, diberangkatkan dengan transportasi massal commuter line Jakarta-Bogor. Harapannya, melalui pengalaman ini, para peserta didik melatih sikap struggle and fighting spirit. Kegiatan ini, diisi dengan games, materi, masak bersama, sosialisasi, pendirian tenda, outbound dan upacara pelantikan penggalang ramu, rakit dan terap. **(Fahmi)**

KUNJUNGAN STUDI KE PT. AMERTA INDAH OTSUKA (POCARI SWEAT)

Setiap anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu menyerap berbagai macam informasi. Potensi ini, dimiliki dan dibawa dalam serangkaian kegiatan sehari-hari.

Kegiatan kunjungan studi peserta didik MTs Istiqlal Jakarta ke PT Amerta Indah Otsuka di Sukabumi, Jawa Barat yang memproduksi minuman bermerk Pocari Sweat, bertujuan menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman peserta didik, dengan belajar langsung terhadap suatu objek. Selain itu, juga sebagai sarana rekreasi.



Dalam kegiatan akhir Januari 2018 itu, peserta didik berkesempatan belajar langsung soal proses pembuatan minuman Isotonic di pabriknya.

Selain itu, para peserta didik diberikan pemahaman tentang ION yang berada di dalam tubuh, bagaimana proses hilangnya dan cara mengatasi kekurangan ION.

Proses pembelajaran pada kunjungan studi di pabrik Pocari Sweat, berlangsung menarik dan edukatif. Sehingga, peserta didik semakin termotivasi berinovasi dalam mengembangkan keingintahuan mengenai produk-produk yang dibuat, dan dipergunakan di keseharian. **(Fahmi)**

IMB (Istiqlal Mencari Bakat) MTs Istiqlal Jakarta



Pada Maret 2018, MTs Istiqlal Jakarta, mengadakan Penilaian Tengah Semester (PTS) genap yang diperuntukan bagi peserta didik kelas VII dan VIII. Setelah pelaksanaan PTS, bekerjasama dengan pengurus OSIS, digelar Istiqlal Mencari Bakat (IMB).

IMB bertujuan mengasah jiwa sportifitas, kreatifitas, dan rasa peduli. Dengan semangat itu, maka didesain rangkaian kegiatan mulai tanggal 15 hingga 17 Maret 2018. Temanya, Art Science Day, IMB Sport dan Charity Event.

Hari pertama, digelar kolaborasi seni dan sains di kelas masing-masing, didampingi oleh wali kelas dan satu guru. Peserta didik diminta melukis di atas kanvas dengan menggunakan pensil. Sebelumnya, mereka diminta membuat sketsa secara bebas. Kemudian mewarnai dengan kreatifitas masing-masing kelompok. Ini, bertujuan mengasah imajinasi dan bereksperimen pencampuran warna primer.

Hari kedua, IMB Sport dengan cabang olahraga Basket Putra-Putri, Futsal Putra, Bola Tangan Putri, serta Tarik tambang putra dan putri. Pelaksanaan berjalan sportif lantaran diiringi antusias peserta. Kelas 8B menjadi Juara Umum setelah menyabet piala utama Futsal Putra dan Basket Putra.

Hari ketiga, One Foot One School Charity, bekerjasama dengan komunitas Kakiku Kini Kembali. Di kegiatan ini, peserta didik MTs Istiqlal menggalang dana sebagai bentuk peduli terhadap sahabat tunadaksa. Terkumpul dana sebanyak Rp 5.744.000.

Selain itu, ada juga workshop permainan tradisional yaitu bermain galasin, engsreng, lompat tali, dampu, boi-boian, dan batok kelapa.

Peserta didik sangat menikmati bermain bersama dan sangat antusias mencoba permainan-permainan yang bahkan mereka belum pernah tahu sebelumnya.

Dari kegiatan ini, MTs Istiqlal berharap mereka dapat mengambil pelajaran bahwa bermain itu butuh teman dan bukan dengan hanya gadget. **(Lina)**

KARANTINA AL-QUR'AN MTs Istiqlal Jakarta

Sejalan dengan program unggulan Madrasah Tsanawiyah Jakarta, yaitu Tahfidz Qur'an maka diadakan kegiatan karantina Qur'an. Ini bertujuan menambah dan memperlancar bacaan ayat suci Al-Qur'an.

Kegiatan ini, dibagi menjadi dua gelombang. Pertama bagi peserta didik kelas VII, pada 2 hingga 6 April 2018. Kedua bagi kelas VIII pada 9 hingga 13 April 2018.

Rangkaiannya yaitu, Motivasi Menghafal Quran, Muroja'ah Bersama. Kegiatan menghafal, ada di kelompok-kelompok kecil agar fokus, kemudian dilafalkan di hadapan pembimbing masing-masing.

Karantina ini, bertujuan mendongkrak Peserta didik MTs Istiqlal menjadi generasi Qur'ani. **(Lina)**



Karantina Qur'an MTs Istiqlal Jakarta
bertujuan untuk menambah dan memperlancar bacaan Al-Qur'an
Jakarta, 7 - 6 April 2018

SMAPRO (Students Motivation Program) MA Istiqlal Jakarta

Ujian Nasional, sering ditakuti akhir-akhir ini. Dengan standar kelulusan yang semakin meningkat tiap tahun, para peserta makin risau. Di saat-saat persiapan akhir seperti sekarang, para peserta harus benar-benar mengeluarkan segala kemampuan terbaik guna mempersiapkan diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

Hal serupa, dialami peserta didik kelas XII MA Istiqlal Jakarta. Hampir setiap hari, mereka dituntut belajar, mengikuti try-out, mengerjakan soal latihan, pendalaman materi, dan berbagai kegiatan lain, demi mematangkan persiapan. Akibatnya, timbul tekanan yang seharusnya tidak perlu terjadi.



Melihat hal tersebut, MA Istiqlal berikhtiar melaksanakan kegiatan SMAPRO (Students Motivation Program). Sebab, bukan hanya aspek kognitif saja yang disiapkan, tapi juga emosi dan spiritual para peserta didik agar bisa tenang, fokus dan siap melewati semua tahap selama Ujian Nasional berlangsung.

Pembinaan mental bagi para peserta Ujian Nasional, digelar pada 9-10 Maret 2018, di Riches the farmer – Sentul, Bogor, Jawa Barat. Diselenggarakan atas kerjasama MA Istiqlal dan Komite MA, dengan peserta 32 siswa Kelas XII dan didampingi oleh empat guru.

Hari pertama, dimulai pukul 16.00 WIB. Diawali tatap muka, dilanjutkan dengan penyampaian nasehat dari wali kelas. Kemudian, pembinaan mental yang

disampaikan oleh motivator muda Rully Onzu dari Onzuvator Institute. Doa bersama, menjadi penutup kegiatan.

Plt. Kepala MA, Kasmudi, S.Pd mengatakan: “Ujian Nasional bukanlah sesuatu hal yang perlu ditakuti. Jika setiap peserta didik mempersiapkan diri dengan baik, maka ia pasti berhasil”.

“Dengan berbagai pembekalan materi selama ini, dari aspek kognitif semua peserta didik sudah mempersiapkan diri dengan baik. Sekarang saatnya setiap peserta didik mempersiapkan pula hatinya sehingga dia bisa tenang dalam mengikuti Ujian Nasional nanti. Keberhasilan setiap peserta didik menjadi hal yang paling utama,” begitu katanya.

Semua, memberi respon positif. Para peserta didik menyadari, dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional, mereka tidak berjalan sendiri. Allah, orangtua, guru, dan teman-teman mereka turut mendampingi mereka dengan harapan menuai hasil maksimal.

Esok harinya, digelar cooking times dan fun games. Peserta diberi kesempatan menjalin keakraban antar mereka sendiri dan ditutup makan siang bersama. **(Latif dan Ade)**

OSIS MA Istiqlal Studi Banding ke SMAN 112 Jakarta



Pada Kamis, 15 Maret 2018, OSIS MA Istiqlal Jakarta, menggelar program Studi Banding ke SMAN 112 Jakarta Barat.

Bertempat di aula SMAN 112, kegiatan dibuka sambutan Kepala Sekolah dan Ketua OSIS dari kedua sekolah tersebut. Sebagai ucapan selamat datang, tim marawis SMAN 112 Jakarta Barat mempersembahkan beberapa lagu.

Hasilnya, semua orang-orang merasa terhibur, kagum dan bangga. Kemudian ditampilkan pula beberapa video kegiatan sekolah.

Pengurus OSIS SMAN 112, kemudian memandu rombongan dari MA Istiqlal berkeliling guna mengenal lingkungan dan aktivitas yang dilaksanakan di sana.

Ramah tamah dan sharing program, difokuskan sesuai dengan seksi dan bidang masing-masing. Keseruan dan keakraban terjalin selama diskusi berlangsung. Saling tukar nomor kontak agar komunikasi dan silaturahmi tetap terjalin di kegiatan selanjutnya, menjadi pelengkap. Tepat pukul 15.00 WIB, kegiatan ditutup foto bersama pun menjadi ritual wajib selanjutnya.

Studi banding yang menyenangkan dan berkesan, tersirat dari pembina OSIS MA Istiqlal. “Berkat adanya acara studi banding ini, kedua sekolah yang memiliki program yang berbeda dan bertukar pikiran sehingga dapat mengembangkan sekolah masing-masing dan menjalin silaturahmi antar sekolah. Diharapkan, ditahun selanjutnya, acara studi banding ini dapat dilaksanakan kembali,” kata Pembina OSIS MA Istiqlal Pak Latif”. **(Latif dan Ade)**.

Istighosah Menjelang UNBK MA Istiqlal Jakarta

Menjelang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), puluhan peserta didik Madrasah Aliyah Istiqlal Jakarta menggelar Istighosah bersama. Kegiatan dipusatkan di koridor MA pada Kamis 5 April 2018 dari pukul 11.00 - 12.00 WIB.

Tujuan kegiatan ini, mendekatkan dan mengingatkan peran Allah SWT sang pencipta yang Maha segalanya. Selanjutnya memohon kelancaran selama pelaksanaan ujian nanti.

Ini, merupakan rangkaian kegiatan peserta didik kelas XII dalam mempersiapkan dan menghadapi UNBK. Diharapkan, dapat memperkuat mental agar matang dalam mempersiapkan kesuksesan dan kelulusan dengan hasil yang terbaik.

Istighosah, menggunakan metode tauhidi yaitu, menyatukan unsur spiritual, emosional dan intelektual. Sebab kesuksesan, tidak hanya karena usaha dan kerja keras, tetapi juga diperkuat do’a serta tawakal kepada Allah SWT. Sebagai pelengkap, do’a, restu dan keridhoan orangtua, guru serta warga madrasah lainnya menjadi penting.

Pada kesempatan sama, Kasmudi, S.Pd selaku Plt. Kepala MA Istiqlal Jakarta, berpesan kepada peserta didik kelas XII IPA dan XII IPS, menjaga nama baik diri, sekolah dan keluarga dengan menjalankan ujian secara sungguh-sungguh, percaya diri, bertanggung jawab serta dapat menjaga kesehatannya selama ujian berlangsung. **(Latif)**



Karya Peserta Didik KB-RA Istiqlal



“Tarik Tambang Bersama Teman”
Karya: Feyza
Peserta didik KB Istiqlal



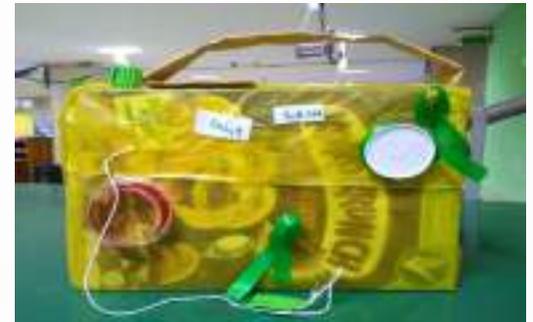
“Robot”
Karya: Abdullah Ibnu Syafii
Peserta didik RA Istiqlal



“Bunda Naik Haji”
Karya: Zhia Shahia Salman
Peserta didik RA Istiqlal



“Kolase Masjid”
Karya: Zahrah Aliyah Putri
Peserta didik RA Istiqlal



“Radio”
Karya: Salsabila Saafia dan Eliza Shazfa Nugraha
Peserta didik RA Istiqlal

Karya Peserta Didik MI Istiqlal

Puisi Karya: Alanna Almadissa,
Kelas : 2B MI Istiqlal

UNTUKMU KARTINI

Untukmu Ibu Kartini
Kau adalah wanita sejati
Cita-citamu luhur, ingin memajukan kaum mu
Tak gentar kau melawan takdirmu
Demi kebangkitan kaum mu

Untukmu Ibu Kartini
Kau adalah contoh bagi kami
Dunia kami cerah karena mu
Engkau sejajarkan kami di mata dunia
Kini kami bangga sebagai wanita

Untukmu Ibu Kartini
Kami berjanji padamu
Untuk memajukan bangsa ini
Dengan ilmu dan kasih sayang kami
Demi mewujudkan cita-cita luhurmu



Karya :
Shakila Shanum Aighar
Kelas 2 A MI Istiqlal



Karya :
Atika Al Waliyah
Kelas 3 A MI Istiqlal



Karya :
Anyaman keranjang
dari kertas koran
kelas 6 A dan 6 B



Karya Peserta Didik MTs Istiqlal



Karya :
Naya Salsabila Sandriana
 kelas 7A MTs Istiqlal

Karya :
Tsurayya Nurhaliza
 kelas 8B MTs Istiqlal

Karya :
Anindhita Nisrina
 kelas 9A MTs Istiqlal



Karya Peserta Didik MA Istiqlal



Karya :
Khansa Aulia Putri
 kelas XI IPA MA Istiqlal



Karya :
Kirana.M
 kelas XI IPA MA Istiqlal



Karya :
Mila Sakinah
 kelas XI IPA MA Istiqlal



Karya :
Kurnia Andromeda
 kelas XI IPA MA Istiqlal

Melukis Mimpi Seindah Bintang
 Karya: Puji Rianti

Mentari bersinar menyapa pagi
 Di alam raya ini...
 Terhanyut hatiku
 Antara doa dan harapan

Sahabat
 Bermimpilah tentang masa depan
 Dengan mimpi, hidup kita lebih terarah
 Hari-hari pun terasa lebih merona

Doa, giat belajar dan semangat
 Untuk melukis prestasi
 Niscaya sema mimpi terwujud

Walau lelah mendera
 walau jenuh terkadang menyapa
 Namun...
 Semua itu akan terasa manis pada akhirnya

Karya :
Umar Fathurrohman Aziz
 kelas XI IPA MA Istiqlal

Shafiyya (KB)
"Buminya harus dijaga"



Siraj (KB)
"Tidak boleh buang sampah sembarangan"

Hairi (RA)
*Menurut kamu Islam itu agama yang bagaimana sih?
"Islam itu agama Allah yang punya 99 nama asmaul husna"*



Adara (RA)
"Orang Islam harus baik, sayang teman dan jangan marah-marah"

Speak Up...!!!

What do you think about:
Islam Rahmat bagi alam semesta?



Akifa Nayla Luthfiah (5B MI)
"Islam adalah agama yang damai peduli dengan alam semesta ciptaan Allah dan menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia".



Siti Zahra Casanovia (4A MI)
"Islam adalah agama yang nyata dan tidak dibuat-buat, agama paling lengkap dan tidak membedakan yang kaya dengan yang miskin. Islam itu pelindung bagi seluruh alam".



Tsurayya Nurhaliza (MTs)

“Greendeen menurut saya adalah kita sebagai manusia dlm menjalankan kehidupan sehari2 harus berkomitmen pada kebaikan alam, karena manusia sebagai Khalifah dibumi ini”.



Kevin Wikrama (MTs)

“Menurut saya Islam adalah agama yg menaungi seluruh manusia, sehingga manusia yg ada di dalamnya akan merasa aman dan tentram”.

Speak Up!!!
 What do you think about:
 Islam Rahmat bagi alam semesta?



Raihan Muammar (Ketua Osis MA Istiqlal)

“Sebenarnya banyak orang yang sudah paham tentang ajaran-ajaran Islam Namun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari sangat kurang. Kita harus selalu ingat azab Allah itu pedih terhadap hamba-hambanya yang berbuat dosa. Tapi Allah akan semakin sayang dengan hamba-hambanya yang mengamalkan ajaran Islam dengan baik”.



Firda Azzah Putri Amarini (MA)

“Perkembangan Islam di kalangan pelajar di Indonesia menurun karena pelajaran agamanya kurang. Selain itu orangtua juga kurang perhatian terhadap anaknya dan terlalu memanjakannya. Hal ini dikarenakan banyak orangtua yang terlalu sibuk bekerja dan lebih mengutamakan pelajaran umum daripada pendidikan agama. Pelajaran Agama Islam harus ditingkatkan baik di lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga. Dan komunikasi diantara orangtua dan anak harus tetap terjalin”.



KB



Juara II lomba gerakan sholat
Porseni Himpaudi 2018



Juara III lomba memindahkan bola
Porseni Himpaudi 2018

Juara III lomba lari bendera
Porseni Himpaudi 2018

RA



Juara harapan I lomba sholat
Porseni IGRA Jakarta Pusat 2018



Juara III Lomba Tari Kreasi Daerah Islami
Porseni IGRA Jakarta Pusat 2018



Juara I lomba Bola Keranjang
Porseni IGRA Jakarta Pusat 2018

MI



Rainasya Cantika (kelas VI A MI Istiqlal)
Juara III Kejuaraan Beladiri Pelajar Pencak Silat
Tingkat DKI Jakarta



Juara III Lomba Gugus Depan Tergiat Pramuka
Tingkat SD Putra dan Putri
Kota Adm Jakarta Pusat Tahun 2018



Fahri Asykar Abdillah
Juara I KSM Sains IPA Tingkat MI
Se - DKI Jakarta Tahun 2018



MTs



Juara Pencak Silat Tingkat DKI Jakarta 2018

1. Annisa Olivia (Medali Emas)
2. Amanda Hafidzah (Medali Perak)
3. Siti Azzahra (Medali Perak)
4. M. Farrel S (Medali Perunggu)



Tim Saman MTs Istiqlal

Juara 3 Lomba tari saman "Semarak Gema Ramadhan"
 Mall Cinere, 2018



Malya Sabrina Lukman

Juara 3 Education Archery Internal Competition



Delila Naura Pribadi

1. Juara 1 KSM Bidang IPA Tingkat Jakarta Pusat
2. Juara 3 KSM Bidang IPA Tingkat DKI Jakarta



Irfan Danusatria S

Juara 1 KSM Bidang IPS Tingkat Jakarta Pusat

MA



Aidillah Nur Rahmah diterima di IAIN Bukittinggi
 Jurusan Hukum Islam



Dandi Septian diterima di UIN Hasanuddin Banten
 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



M. Rifki Pratama diterima di Universitas Mu'tah di Yordania
 Jurusan Syariat Islam Ushul Fiqih



Largo Gibran Khan

Juara II Lomba Polo Air Tingkat Nasional

MENUJU MADRASAH BERBASIS IT

By: Edhi Prayitno, S.Kom., M.Si.

Madrasah masa kini sudah berbeda dengan madrasah yang dahulu dikenal orang pada umumnya. Stigma madrasah yang 'gaptek' dan 'kampungan' lambat laun sudah mulai terkikis seiring dengan prestasi yang berhasil ditorehkan hingga tingkat Internasional oleh siswa/i dari madrasah/pesantren. Manajemen pengelolaan sumber daya yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan komprehensif pada madrasah menjadi kunci keberhasilan kompetisi.

Perubahan zaman yang berlangsung secara cepat dan masif tentunya harus diimbangi dengan perubahan pola pikir kita terhadap sistem kerja yang taktis tanpa meninggalkan identitas keislaman kita. Tuntutan dan kebutuhan yang berasal dari dalam maupun luar lingkungan madrasah, suka maupun tidak suka menjadi cambuk bagi pengelola madrasah untuk melakukan berbagai perubahan (transformasi) mengikuti perkembangan teknologi. Penggunaan teknologi dalam era disruptif saat ini sudah menjadi hal yang lazim digunakan, dimana inovasi atau kreatifitas menjadi salah satu nilai yang paling berharga bagi suatu organisasi untuk berkembang lebih cepat dalam waktu yang relatif singkat.

Madrasah Istiqlal Jakarta merupakan institusi pendidikan yang genap berusia 19 tahun, sebuah perjalanan yang tidak mudah bagi sebuah organisasi untuk berkembang dalam mencetak generasi emas pemimpin bangsa yang religious, cerdas dan berbudaya. Ada beberapa elemen yang harus terus disempurnakan untuk dapat mewujudkan tujuan madrasah berbasis IT, yaitu: muatan isi dalam kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, kompetensi SDM, sistem administrasi dan manajemen, serta infrastruktur pendukung.

1. Muatan Isi dalam Kurikulum.

Perlu adanya sinergi yang saling menguatkan pada masing-masing kurikulum satuan pendidikan dari mulai KB sampai MA yang mengadopsi semua kepentingan, termasuk kepentingan lembaga dengan memasukkan unsur IT ke dalam mata pelajaran/muatan lokal/ekskul maupun event regular di samping unsur lainnya yang menjadi prioritas.

2. Proses Pembelajaran.

Penggunaan alat/media pembelajaran berbasis IT seperti perangkat multimedia interaktif, pembelajaran online (e-learning), tatap muka jarak jauh secara real time (video conference) dan hal lainnya dalam proses pembelajaran yang perlu ditingkatkan dan diperluas, baik itu frekuensi maupun cakupannya yang disesuaikan dengan kebutuhan usia peserta didik.

3. Sarana dan Prasarana.

Tersedianya seperangkat alat yang menunjang untuk praktek pada Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Fisika, Lab. Biologi dan Lab. Kimia memungkinkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan.

4. Kompetensi SDM.

Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) memiliki wadah pengembangan SDM yaitu ILC (Istiqlal Learning Center) yang sudah dibentuk setahun terakhir ini merupakan wadah untuk mengembangkan kompetensi SDM melalui seminar dan pelatihan yang rutin diadakan secara berkala.

5. Sistem Administrasi dan Manajemen.

Proses administrasi dan manajemen yang ringkas dan terstruktur sudah menjadi kebutuhan saat ini, sehingga perlu sistem komputerisasi dalam prosesnya seperti: pengajuan anggaran (*e-budgeting*), SPP online, Cash Management System (CMS) dan sebagainya.

6. Infrastruktur Pendukung.

Salah satu infrastruktur pendukung MIJ berbasis IT adalah terbentuknya ICT (Istiqlal Creative Team) yang baru dibentuk beberapa bulan terakhir, merupakan wadah untuk mengembangkan produk-produk kreatif yang sedang trend saat ini di samping tentunya menjadi pemandu untuk merealisasikan madrasah berbasis IT.

Sudah sejauh mana kesiapan kita untuk berani berubah dan berkontribusi mewujudkan madrasah berbasis IT?



Wisuda Siswa Madrasah Istiqlal Jakarta Tahun Pelajaran 2017-2018



Tahun 2017/2018, menjadi momen istimewa bagi Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ). Selain 203 peserta didik lulus belajar dengan predikat memuaskan, ini merupakan kali pertama prosesi wisuda digelar di luar area Masjid Istiqlal.

“Membentuk Generasi Inspiratif Mengukir Prestasi”, begitu tema yang diusung pada kegiatan wisuda 12 Mei 2018 lalu.

Sementara Gedung Panca Gatra Lemhanas, Jakarta Pusat, dipilih sebagai

tempat spesial melepas 203 wisudawan yang terdiri dari 55 siswa RA, 45 siswa MI, 71 siswa MTs, dan 32 siswa MA. Sebanyak 800 orang tamu undangan memenuhi kursinya masing-masing. Warna ungu mendominasi ornamen hiasan gedung prosesi wisuda, sementara penampilan Zafa Alya Wijayadi, siswa kelas V MI Istiqlal, melengkapi keistimewaan saat membawakan tari condong asal Bali. Selanjutnya, tahfidz para wisudawan menjadi gambaran hasil pembelajaran selama di MIJ.

Kepala Kantor Kementerian Agama Jakarta Pusat, H. Mukhobar mengatakan, sangat siap membantu MIJ dalam pelaksanaan teknis birokrasi terkait pembelajaran yang dibutuhkan. Soalnya, melihat keistimewaan di hari itu, ada rasa bangga pada dirinya menjadi satu dari sekian banyak tamu undangan.

Sebelum prosesi wisuda ditutup, Ansamble Allah Dekat, tahfidz interaktif, angklung, pencak silat, puitiasi This is Moment, musik akustik, rebana marawis, pelafalan khatamul Qur'an, dan pembacaan surah Ad-dhuha, dan drama musikal, menjadi detil pelengkap upacara. Sementara itu, paduan suara MTs Istiqlal yang membawakan lagu Hymne Guru dan Terima kasihku berhasil menciptakan suasana haru dan klimaks. **(Fahtra)**



Tempat Baru Suasana baru untuk MIJ Martku

Setelah sempat tidak beroperasi beberapa hari sebelumnya MIJ Mart kembali dibuka. Badan usaha milik MIJ ini kini melayani customernya di tempat yang baru yaitu di ex ruang kelas X (Sepuluh) MA Istiqlal mulai bulan Oktober 2018.

Proses perpindahan mini market yang digawangi Ibu Gati, Ibu Dita, Ibu Riri dan Pak Beni ini berlangsung secara bertahap. Produk makanan dan minuman yang disediakan lebih bervariasi. Tujuan dari perpindahan tempat ini adalah agar peserta didik lebih mudah dan dekat untuk membeli kebutuhannya. Semoga di tempat yang baru MIJ Mart lebih dapat melayani peserta didik dan orangtua dengan maksimal.



Ajar (Amal Jariyah)



Dengan mengharap Ridho Allah SWT Soutuna mengajak Bapak/Ibu untuk mendukung kegiatan dan perkembangan Madrasah Istiqlal Jakarta dalam bentuk: Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf.

Rekening : BTN Syariah 7011133344 a/n Madrasah Istiqlal

Kebutuhan Penambahan Sarana dan Prasana Madrasah Istiqlal Jakarta:

1. Pengadaan Toilet MTs & MA 6 unit @ Rp. 40.000.000,-
2. Peremajaan AC 2 pk 60 unit @ Rp. 9.500.000,-
3. Peremajaan Laboratorium Bahasa 32 unit komputer @Rp. 7.250.000,-
4. Peremajaan Laboratorium Komputer 64 unit @ Rp. 9.000.000,-
5. Penambahan sarana Laboratorium IPA Rp. 150.000.000,-
6. Penambahan sarana Laboratorium Agama Rp. 30.000.000,-

Informasi Selengkapnya

 021 - 3500711  021 - 3459525

 Madrasahistiqlaljakarta@gmail.com

 Madrasah Istiqlal Jakarta

 <https://mij.sch.id>

 Madrasah Istiqlal Jakarta

 @istiqlalschool